BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkanuraiandananalisis yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan. Pertama novel *Sengketa* karya Wandi Badindin mengangkat tema sejarah Paninggahan yang dipicu oleh campur tangan pemerintah Hindia-Belanda. Kedua, ketidaksesuaian perilaku seorang pemimpin dalam masyarakat Minangkabau sebagai petinggi nagari sehingga mempengaruhi charisma seorang *pemimpin* dalam masyarakatnya sendiri. Ketiga, konflik sosial yang terdapat dalam novel *Sengketa* terdiri dari: konflik antara Noeroet dengan penghulu, konflik antara adat dan islam, perdebatan intelektual dan konflik tanah ulayat, benturan dan konflik dengan kolonial Belanda, konflik perbedaan kepentingan, konflik terhadap berlakunya kembali penanaman kopi dan kesulitan ekonomi.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian terhadap novel Sengketa, penulis menemukan banyak hal yang dapat dijadikan sebagai pembelajaran terutama dalam menumbuhkan sikap patriotisme, selalu ingat dengan sejarah yang pernah mewarnai bangsa ini.

Penulis juga menyadari masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini. Masih banyak bagian di dalam novel ini yang dapat diteliti dengan tinjauan yang sama maupun berbeda.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

Semoga penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk mempelajari persoalan mengenai Minangkabau terutama, keseharian masyarakatnya. Diharapkan penelitian ini menjadi salah satu kajian yang dapat menambah pengetahuan di bidang kesusastraan. Penelitian ini masih banyak kekurangannya, oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan untuk kesempurnaan hasil penelitian ini.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA